

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan manusia sebagai alat untuk menyampaikan sikap, perasaan dan pikirannya kepada manusia lain. Bahasa yang digunakan manusia ketika bertutur dapat berupa kalimat perintah, larangan, permohonan, saran dan sebagainya. Kalimat-kalimat bahasa sebagai ungkapan sikap, perasaan, dan pikiran manusia ini dikaji oleh cabang ilmu bahasa/ linguistik yang disebut sebagai ilmu sintaksis.

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai susunan kata dalam kalimat, hubungan antar-kata dalam tuturan, dan pada dasarnya sintaksis itu berurusan dengan hubungan antar-kata dalam kalimat (Verhaar, 1961:2010). Kajian dari sintaksis salah satunya adalah Modalitas.

Modalitas secara umum dapat diartikan sebagai bentuk gramatika/ tata bahasa yang digunakan seseorang untuk menyampaikan sikap terhadap suatu hal kepada orang lain. Matsuoka dan Yukinori (1992:117) menyatakan bahwa modalitas adalah :

事態や相手に対する話し手の判断・態度を表す文法形式を一括して「ムード」と呼ぶ。

Shitai ya aite ni taisuru hanashite no handan. Taido o arawasu bunpou keshiki o ikkatsushite (muudo) to yobu.

‘Yang disebut mood (modalitas) adalah kesatuan bentuk gramatikal yang menyatakan anggapan atau sikap penutur terhadap situasi atau lawan bicara’.

Modalitas memiliki berbagai macam jenis. Matsuoka (1989:104) dalam Sutedi (2003:93) membagi modalitas menjadi 10 jenis yang diantaranya yaitu:

Kakugen (確言), *meirei* (命令), *kinshi- kyoka*(禁止. 許可), *irai*(依頼), *toui*(当為), *ishi- moushide- kanyuu* (意志. 申し出. 勧誘), *ganbou*(願望), *gaigen*(概言), *setsume*(説明), dan *hikyou*(比況).

Jenis- jenis modalitas tersebut masing- masing mengungkapkan makna dan fungsi yang berbeda. Misalnya modalitas *gaigen*. Modalitas *gaigen* merupakan jenis modalitas yang digunakan untuk mengungkapkan dugaan atau suatu kemungkinan terhadap suatu hal karena seseorang merasa tidak yakin, atau menyampaikan suatu berita yang pernah didengarnya. Modalitas *gaigen* dalam bentuk dugaan, dapat diungkapkan menggunakan bentuk 「だろ」 *darou*, 「まい」 *mai*, 「らしい」 *rashii*, 「みたい」 *mitai*, 「はずだ」 *hazu da*, 「にちがいない」 *ni chigai nai*, dan 「そうだ」 *souda*. Namun, penelitian ini dibatasi hanya membahas modalitas *gaigen* dalam bentuk *darou*.

Modalitas *gaigen* dalam bentuk *darou* banyak ditemukan pada kutipan- kutipan percakapan dalam *anime Himouto! Umaru Chan*. Anime ini menceritakan tentang gadis berumur 16 tahun bernama Umaru yang handal dalam menyembunyikan kepribadiannya. Umaru yang menjengkelkan saat berada di rumah dapat berkamufase menjadi pribadi yang berbeda, yakni seorang gadis yang sangat anggun dan baik hati saat berada di luar rumah.

Setelah ditelusuri dan dilakukan penyimakan terhadap *anime Himouto! Umaru Chan*, terdapat banyak kutipan percakapan yang di dalamnya mengandung unsur modalitas *darou*. Modalitas *darou* yang telah ditemukan dalam anime ini umumnya terletak pada akhir kalimat. Melihat cukup banyaknya unsur *darou* yang muncul pada kutipan percakapan dalam *anime Himouto! Umaru Chan* ini,

struktur dan makna kalimat yang mengandung modalitas *darou* menjadi sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penggunaan modalitas yang terdapat dalam *anime Himouto! Umaru Chan* salah satunya dapat dilihat dari contoh berikut:

(1) それはおまえの願望だろう。

Sore wa omae no ganbou darou.

‘Itu mungkin harapanmu’.

(episode 1, 07:11)

Modalitas *darou* pada contoh (1) di atas terletak pada akhir kalimat. Struktur kalimat yang mengandung modalitas *darou* pada contoh (1) yaitu: *Rentaishi* yaitu ‘*sono*’ + *joushi* yaitu ‘*wa*’ + *meishi* yaitu ‘*omae*’ + honorifik yaitu ‘*no*’ + N ぞ + *darou*. Contoh (1) merupakan kalimat positif dengan bentuk *darou* yang melekat pada nomina yaitu ‘*ganbou*’. Kalimat pada contoh (1) digunakan kakak Umaru untuk menunjukkan dugaan terhadap pernyataan Umaru sebelumnya. Kakak Umaru berusaha menerka atau menduga-duga ucapan Umaru.

Masih terdapat banyak contoh kalimat yang mengandung modalitas *darou* di dalam *anime Himouto! Umaru Chan* episode 1-6, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut guna mengetahui struktur dan makna kalimat yang mengandung modalitas *darou* dalam anime ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti modalitas *darou* dalam *anime Himouto! Umaru Chan* episode 1-6.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah susunan sistematis mengenai hal pokok yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis struktur kalimat yang mengandung modalitas *darou* yang terdapat pada *anime Himouto Umaru Chan episode 1-6*?
2. Apa saja makna yang terbentuk dari kalimat yang mengandung unsur modalitas *darou* dalam *anime Himouto Umaru Chan episode 1-6*?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan menjadi terfokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membahas struktur dan makna yang terbentuk dari kalimat bahasa Jepang yang mengandung modalitas *darou* dalam *anime Himouto Umaru Chan Episode 1-6*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Takai dan teori Isao. Selain itu, juga digunakan teori Matsuoka sebagai teori pembantu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan struktur kalimat yang di dalamnya mengandung modalitas *darou* dalam *anime Himouto Umaru Chan Episode 1-6*.
2. Menjelaskan makna yang terbentuk dari kalimat yang mengandung unsur modalitas *darou* dalam *anime Himouto Umaru Chan episode 1-6*.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi kepada para pembelajar bahasa Jepang terutama dalam hal penggunaan modalitas *darou* dalam kalimat bahasa Jepang.
- Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam mengerjakan tugas akhir bagi mahasiswa linguistik.

b. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu sintaksis dan semantik terutama dalam bentuk modalitas *darou* pada kalimat bahasa Jepang.
- Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Metode dan teknik penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena tanpa metode dan teknik, masalah yang ditemukan tidak dapat dianalisis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia yang dalam wawasannya sendiri berhubungan dengan masyarakat tersebut melalui bahasanya secara peristilahan (Djajasudarma, 1993:10). Ciri- ciri penelitian kualitatif salah satunya adalah bersifat deskriptif. Secara deskriptif penelitian ini dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilihan data yang

dilakukan pada tahap pemilihan data setelah data terkumpul (Djajasudarma, 2006:17).

1.6.1 Tahap Pegumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang terpenting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode simak. Metode ini disebut metode simak karena peneliti harus menyimak percakapan yang terdapat dalam anime.

Penelitian ini menggunakan teknik dasar sadap dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Teknik sadap adalah pelaksanaan metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang (Kesuma, 2007:43). Penggunaan teknik sadap dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan hasil percakapan dan penggunaan bahasa tokoh dalam anime. Teknik lanjutan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat adalah teknik penjaringan data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data (Kesuma, 2007: 45).

1.6.2 Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode agih dalam menganalisis data. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya justru bagian dari bahasa itu. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri seperti kata (kata ingkar, preposisi, verba), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat), klausa, silabel, kata, dan lain-lain (Sudaryanto, 1993:15- 16). Teknik yang digunakan dalam tahap analisis data adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP).

Langkah- langkah analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyimak dan mencatat setiap kalimat kutipan percakapan yang mengandung modalitas *darou* dalam *anime Himouto! Umaru Chan* episode 1- 6.
2. Menganalisis struktur kalimat yang mengandung modalitas *darou* menggunakan teori Takai, Isao, dan Matsuoka.
3. Menganalisis makna kalimat yang mengandung modalitas *darou*
4. Membuat kesimpulan.

1.6.3 Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Sudaryanto (1993:145) menyatakan bahwa penyajian hasil analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara informal dan formal. Penyajian informal adalah perumusan dengan kata- kata biasa, sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda- tanda atau lambang. Penyajian analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 4 bab yang diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa kerangka teori. Tinjauan pustaka, konsep- konsep dan teori yang digunakan untuk pemaparan analisis modalitas *darou* dalam *Anime Himouto Umaru Chan Episode 1-6*.

Bab III merupakan Analisis Struktur dan Makna Kalimat yang Mengandung Modalitas *Darou* dalam *Anime Himouto! Umaru Chan Episode 1-6*.

Bab IV berupa penutup. Bab IV berisi kesimpulan dan saran serta daftar pustaka dan lampiran penelitian.

